

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4831/MD-D/SD-S1/2021

**PENGELOLAAN MASJID RAYA PEKANBARU
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

YURI PARI DINATA
NIM : 11744102380

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021M**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yuri Pari Dinata
NIM : 11744102380
Judul : **Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid 19 Sebagai Destinasi Budaya**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 29 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Juli 2021



Dekan,

Imron Rosidi, MA, Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Khairuddin, M.Ag
NIP. NIP. 1972081 7200910 1 000

Penguji III

Perdamaian, M.Ag
NIP.1962112 4199603 1 001.

Penguji IV

Drs. Syahril Romli, M.Ag
NIP.1957061 1198803 1 001

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Penelitian dan Pengembangan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru (Studi Kasus Destinasi Budaya Melayu Riau)

Disusun Oleh:

Nama : Yuri Pari Dinata

NIM : 11744102380

Telah di setujui oleh pembimbing pada tanggal 01 Desember 2020

Pembimbing

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D

NIP.19811118 2009011006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

J. H.R. Socbrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Yuri Pari Dinata
NIM : 11744102380

Judul : Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru (Studi Kasus Destinasi Budaya Melayu Riau)

Telah Diseminarkan Pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 20 Mei 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Mei 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji II

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 130417027

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 09 Februari 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Lamp : 5 (Eksemplar)

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komuikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka bersama ini kamisebagai pembimbing skripsi saudara **YURI PARI DINATA Nim. 11744202758** dengan judul **"Pengelolaan Wisata Religi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Masjid Raya Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'laikum Wr.Wb.

Pembimbing

Nur Alhidatillah M, Kom. I

NIK. 130417027

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuri Pari Dinata

Nim : 11744102380

Tempat /tanggal lahir : Pekanbaru, 07 April 1999

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : **"Pengelolaan Wisata Religi Pada Masa Pandemi Covid**

19 di Masjid Raya Pekanbaru"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas Islam sultan syarif kasim riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 14 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



YURI PARI DINATA
NIM. 11744102380

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Nama : Yuri Pari Dinata
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid-19

Skripsi ini membahas tentang pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru pada masa pandemi covid-19 sebagai destinasi budaya. Fenomena yang terjadi di Masjid Raya Pekanbaru pada saat Covid-19 yaitu menurunnya jumlah pengunjung di masjid ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara memaparkan data yang terdapat di lapangan, kemudian hasil penelitian tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif. Teknik mengumpulkan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi dengan informan lima orang pengurus masjid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan wisata religi menerapkan empat upaya, yaitu Perencanaan meliputi bagaimana perencanaan kedepannya pengelolaan di Masjid Raya Pekanbaru. Perencanaan meliputi bagaimana masjid ini kedepannya pada system wisata religinya, tetapi pada saat ini masjid ini masih belum baik dalam mengembangkan wisata religinya di tambah dengan pada masa covid 19 ini. Pengorganisasian meliputi bagaimana pengurus masjid mengatur sistem organisasi didalam masjid maupun dalam masjid, pengorganisasian masjid ini cukup baik. Penggerak meliputi sumber kekuatan pada masjid ini, penggerak sudah cukup baik. Pengendalian meliputi bagaimana pengurus masjid mengendalikan wisata serta staff yang bekerja di Masjid Raya Pekanbaru, pengendalian cukup baik dalam menjalankan tugasnya.

Kata kunci : *Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru, Pengurus Masjid Raya Pekanbaru*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Yuri Pari Dinata
Major : Dakwah Management
Title : Management of Masjid Raya Pekanbaru During the Covid-19 Pandemic

This research aims at how religious tourism was managed during the Covid-19 pandemic. The phenomenon that occurred at the Masjid Raya Pekanbaru during Covid-19 was a decline in the number visitors. The researcher employed qualitative descriptive method in this research, describing the data contained in the field, the research findings were then analyzed with descriptive qualitative approach. Interviews, observation, and documentation were used to collect data from five mosque administrators. According to the findings of the study, four initiatives are used in the management of religious tourism, namely the future of religious tourism in the Masjid Raya Pekanbaru is being planned. Planning includes how this mosque will fit into the religious system in the future. However, in addition to the Covid-19 period, this mosque is still not good at developing religious tourism at this time. Organizing refers to how the mosque, and the mosque's organization is quite good. The source of strength in this mosque is driving force, and the mover is adequate. Control includes how mosque administrators manage tourism and the staff at Masjid Raya Pekanbaru. In carrying out their duties, the control is quite good.

Keywords : Masjid Raya Pekanbaru Management, Masjid Raya Pekanbaru

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur senantiasa penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yakni sebuah skripsi dengan judul **Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid-19** Sholawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar. Kemudian, sepanjang proses perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan ikhlas dan setulus hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada ;

1. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan kasihi, Ayahanda Syafarudin dan Ibunda Rita Yufatni, serta adik-adik tercinta Aisyah Febrianti yang senantiasa memotivasi dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
3. Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. H. Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Bapak Khairuddin, M,Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah dan Bapak Muhlasin, M,Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Nur Alhidayatillah, M.Kom. I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Khairuddin M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) Penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Seluruh pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Teman terdekat penulis Alfandi Ryan yang berkenan bertukar pikiran memberikan masukan kepada penulis sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat penulis yaitu Ryan Aditya Wijaya, Alfandi Ryan, Joyo Susanto, Fahri Wasian, Taufik Hidayat dan Siti Rukhmana yang senantiasa memberikan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh Pengurus dan Staff-Staff Masjid Raya Pekanbaru yang telah berkenan mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan informasi terkait pengelolaan wisata religi pada masa covid-19 di Masjid Raya Pekanbaru.
13. Seluruh pengurus dan staff-staff Praktek Kerja Lapangan di Masjid Amal ikhlas penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Pekanbaru, 20 Mei 2021
Penulis

YURI PARI DINATA
NIM. 11744102380

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	19
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
B. Waktu dan Penelitian	23
C. Sumber Data	23
D. Informan Penelitian	24
E. Teknik Validitas Data	26
F. Teknik Pengumpulan Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	
A. Masjid Raya Pekanbaru	30
B. Struktur Organisasi Masjid Raya Pekanbaru	36
C. Visi dan Misi Masjid Raya Pekanbaru	39
D. Uraian Tugas Masjid Raya Pekanbaru	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	50

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke kota Pekanbaru	
	Masjid Raya Pekanbaru	3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Masjid Raya Pekanbaru	36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan mempengaruhi sektor lain untuk berkembang. Sektor lain diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sector pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja dan lain sebagainya. Mata rantai kegiatan terkait dengan industry pariwisata tersebut mampu meghasilkan devisa dan dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja.¹

Pembangunan perekonomian Indonesia yang semakin membaik ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Peningkatan pertumbuhan ekonomi salah satunya didorong oleh sektor pariwisata. Sektor pariwisata menjadi andalan penggerak perekonomian Indonesia. Pariwisata juga bersifat *multiplier effect* yang mampu mendorong sektor-sektor lain seperti sektor perdagangan, jasa, sewa-menyewa tempat tinggal, dan tenaga kerja untuk ikut tumbuh dan mampu berkembang bersamanya.²

Pengembangan kepariwisataan pada hakikatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan daya tarik wisata, yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna tradisi dan seni budaya serta peninggalan sejarah dan purbakala. Pengembangan usaha pariwisata, seperti usaha perjalanan, penyediaan akomodasi dan transportasi wisata, akan dapat meningkatkan daya tarik bagi berkembangnya jumlah kunjungan wisatawan dan juga mendukung pengembangan daya tarik yang baru. Hasil yang optimal dapat diperoleh apabila yang upaya dan pengembangan tersebut didukung oleh pembangunan prasarana yang memadai.

¹Yopi Yanto, *Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru* Vol 4 No.1, 2017, 2

² Nyoman Pendit, *Ilmu Pariwisata*, (Jakarta: Akademi Pariwisata Trasakti, 1999), 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata menurut UU No.9 tahun 1990 adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusaha, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggara pariwisata.³

Salah satu kota di Pekanbaru di propinsi Riau yang memiliki cukup banyak potensi sumber daya alam seperti keindahan alam yang menarik, berupa pantai-pantai yang indah, air terjun, danau dan kaya akan budaya-budaya serta peninggalan situs sejarah, yang berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai area wisata yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sejarah dan kebudayaan menjadi icon dari provinsi Riau sebagai negeri Melayu.⁴ Jika pengelolaan kurang baik, maka akan mengurangi nilai-nilai sejarah yang ada pada objek wisata tersebut, seperti direnovasinya bangunan kuno menjadi modern, meninggalkan budaya-budaya asli dengan budaya modern, dan tidak adanya promosi terhadap budaya atau sejarah yang ada pada objek wisata tersebut sehingga menjadi menghilangkan keaslian objek wisata tersebut.

Kota Pekanbaru di provinsi Riau yang memiliki bermacam-macam objek wisata. Memiliki kawasan objek wisata yang terdiri dari wisata religi, objek sejarah dan objek wisata budaya, objek wisata tirta, objek wisata rekreasi, objek wisata minat khusus dan berbagai macam objek wisata lainnya. Salah satunya Masjid Raya Pekanbaru atau di sebut juga Masjid Raya Nur Alam. Masjid Raya Pekanbaru adalah Masjid pertama kali dibangun oleh Sultan Abdul Jalil Muazzam Syah (1776-1780), merupakan Raja ke-empat dari kerajaan Siak Sri Indrapura sekitar tahun 1762 M. kemudian pembangunanya diteruskan oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah, merupakan Raja ke-lima dari kerajaan Siak Sri Indrapura. Selain itu Masjid Raya Pekanbaru adalah destinasi wisata religi yang kaya akan cagar budaya dan juga situs sejarah.⁵

³Plansurgent.Semarang, heaven on tourism

⁴ Yopi Yanto, *Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru* Vol 4 No.1, 2017, h-2

⁵*Ibid.* Hal.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun pada saat ini pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru tidak seperti dulu lagi, Masjid Raya Senapelan Pekanbaru yang berusia ratusan tahun ini harus turun menjadi cagar budaya, hal ini dikarenakan adanya renovasi-renovasi yang dilakukan pemerintah Provinsi Riau. Data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke kota Pekanbaru dapat dilihat dalam table jumlah pengunjung Masjid Raya Pekanbaru sebagai berikut: Gambar Tabel 1

No	Tahun	Wisatawan
1.	2009	56.743
2.	2010	45.921
3.	2011	51.008
4.	2012	51.881
5.	2013	53.209
6	2014	55.746
7	2015	1985
8	2016	2450

Sumber : Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Pekanbaru, 2016⁶

Dari tabel di atas Masjid Raya Pekanbaru berpotensi untuk dikembangkan, masjid raya pekanbaru adalah masjid pertama di Pekanbaru, dan masjid raya ini menjadi saksi sejarah perkembangan kerajaan Siak Sri Indrapura dan cikal bakal berdirinya kota Pekanbaru, namun sayangnya tidak banyak yang tau dengan masjid raya ini, karna kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata. Selain itu, menurut pengamatan penulis, bahwasanya Masjid Raya Pekanbaru kurang dikelola sebagaimana mestinya. Dinas pariwisata hanya mengirimkan petugas kebersihan makam sultan⁷ sementara petugas lainnya, dinas pariwisata tidak menyediakan seperti juru tamu, juru pemandu, dan juru arsip data pegunjung setiap tahunnya, dan lain-lainnya ketika wisatawan mancanegara dan lokal berkunjung ke wisata Masjid Raya Pekanbaru ini.

⁶Dinas Budaya dan Pariwisata Kota Pekanbaru, 2016

⁷Wawancara Dengan Bapak Erianto, (Staff Dinas Pariwisata) di Kantor Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru Tanggal 16 Maret 2021, pukul 09.23 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data di atas menunjukkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke masjid raya pekanbaru sangat sedikit. Kondisi ini menjadi perhatian bagi kita semua sebab tidak banyak peminat berwisata religi atau sejarah mengingat masjid raya adalah masjid tertua di Pekanbaru. Jika di biarkan dan tidak dikelola dengan baik, kemungkinan besar situs sejarah yang ada di Masjid Raya Pekanbaru akan perlahan menghilang dan dengan berjalanya waktu akan hilang ditelan zaman. Dan jika hal itu terjadi, maka destinasi wisata religi tentunya akan dihapuskan dari daftar objek wisata agama yang ada di Pekanbaru.

Pada saat ini dengan terjadinya bencana pandemi Covid-19, Masjid Raya Pekanbaru mengalami penurunan drastis pengunjung atau jamaah yang datang untuk berkunjung ataupun mengadakan sholat jaamaah di Masjid Raya Pekanbaru. Karena Pemerintah menganjurkan sholat di rumah agar terhindar dari bencana Covid-19. Terjadinya bencana Covid-19 semua wisata dan tempat keramaian menjadi sepi dan lengang terutama Masjid Raya Pekanbaru. Dampak yang terjadi pada Masjid saat pandemic Covid -19 ialah sholat tarawih diadakan di rumah masing-masing dan ada beberapa masjid di Indonesia yang melangsungkan sholat Hari Raya Idul Fitri di rumah masing-masing, dan sholat Jumat pun dilakukan di rumah masing-masing supaya terhindar dari bencana Covid-19.⁸

Namun pada saat waktu sholat adzan tetap dikumandangkan pertanda masuk waktu sholat, dan sholat di rumah masing-masing. Dan semua kegiatan di Masjid seperti Tabligh Akbar, serta kajian-kajian diliburkan sampai waktu yang ditetapkan supaya terhindar dari bencana Covid-19. Pada saat ini pemerintah memperbolehkan menjalankan ibadah sholat di masjid tetapi harus mengikuti protocol kesehatan seperti selalu memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, membawa sajadah sendiri dari rumah, serta menjaga jarak saf-saf sholat dari makmum yang lain.⁹

⁸Wawancara Dengan Ibu Des, warga sekitar di Masjid Raya Pekanbaru Tanggal 17 Maret 2021, pukul 10.00 WIB.

⁹Wawancara Dengan Bapak Ali, (warga sekitar) di Masjid Raya Pekanbaru Tanggal 17 Maret 2021, pukul 09.23 WIB.

Dari fenomena yang ada, saya sebagai penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini kedalam suatu karya ilmiah dengan judul **PENGELOLAAN MASJID RAYA PEKANBARU PADA MASA PANDEMI COVID-19**

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitaian yang berjudul “Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid-19 ”. Penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul, terutama pada beberapa kata kunci yang di anggap penting, dengan maksud, untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut:

1. Pengelolaan

Menurut G.R Terry pengelolaan adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.¹⁰Pada dasarnya yang dimaksud penulis bagaimana pengelolaan pada masa covid 19 di Masjid Raya Pekanbaru.

2. Covid-19

Virus covid-19 (corona) adalah virus yang menyerang dunia dari akhir Maret 2019hingga saat ini, virus ini menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kalelawar dan unta.Pada dasarnya yang dimaksud penulis bagaimana pengunjung Masjid Raya Pekanbaru pada masa covid-19.

3. Masjid Raya Pekanbaru

Dalam pengertian sehari-hari, masjid merupakan bangunan tempat shalat kaum muslimin, yang mengandung makna tunduk dan patuh.Hakekat masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang mengandung makna tunduk dan patuh kepada Allah semata.Pada dasarnya yang dimaksud penulis bagaimana kondisi masjid apakah revitalisasi besar-besaran.

¹⁰Terry, George R. *DasarDasar Manajemen*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2003), 1

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru pada masa Pandemi Covid-19 Sebagai Destinasi Budaya ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengkaji bagaimana pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru pada masa pandemi covid-19.

2. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

- a) Penelitian ini bertujuan sebagai bahan informasi ilmiah terkait dengan tingkat kunjungan serta pengelolaan yang terjadi terhadap destinasi wisata Kota Pekanbaru yaitu Masjid Raya Pekanbaru, sehingga menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian yang sama.
- b) Memperkaya pengetahuan terhadap budaya melayu serta kesenian religi yang ada di masjid Raya Pekanbaru sebagai masjid tertua yang ada di Kota Pekanbaru.
- c) Sebagai bahan bacaan serta pengetahuan bagi Jurusan Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Kegunaan praktis

- a) Hasil penelitian ini untuk Mahasiswa dapat memberikan kunjungan ke masjid raya Pekanbaru supaya menambah ilmu pengetahuan religi dan pengetahuan budaya melayu riau, dan juga sebagai masjid tertua yang ada di Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkajian ilmu dan pembelajaran pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- c) Sebagai syarat menyelesaikan perkuliahan Program Sarjana Strata Satu (S1) dan sebagai syarat memenuhi gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Konsentrasi Manajemen Traveling Haji dan Umrah (MTHU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sitematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KONSEP OPERASIONAL

Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian dan konsep operasional yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, vailiditas data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan sejarah berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi, visi, misi dan tujuan, struktur kepengurusan, tugas masing-masing divisi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran pengaruh pemakaian cadar terhadap interaksi mahasiswi bercadar di fakultas dakwah dan komunikasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

A. Kajian Teori

1. Konsep Pengelolaan

a. Pengertian Pengelolaan

Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan mencapai tujuan.¹¹ Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹²

Menurut Suharsimi Arikunta pengelolaan adalah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian.¹³ Manajemen merupakan suatu proses yang khas terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilaksanakan untuk memastikan serta mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber lainnya.¹⁴

Mary Parker Follet, manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan tugas melalui perantara. Dalam hal ini, manajemen dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang

¹¹ Daryanto, *kamus Indonesia lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997). 348

¹² Husaini Usman, *manajemen: Teori, praktis dan riset pendidikan edisi 4* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) 6,

¹³ Suharsimi Arikunta, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: CV . Rajawali, 1988). 8

¹⁴ George R. Terry, *Asas-asas Manajemen, terj. Winardi*, (Bandung: PT. Alumi, 2006), 37.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

manager untuk mengarahkan bawahan atau orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan demi tercapainya suatu tujuan.

Menurut G.R Terry pengelolaan adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.¹⁵ Manajemen merupakan suatu proses yang khas terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilaksanakan untuk memastikan serta mencapai sasaran-sasaran yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber lainnya.¹⁶

Manajemen merupakan suatu proses sosial yang berhubungan dengan keseluruhan usaha manusia dengan manusia lain serta sumber-sumber yang ada dengan metode yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya.¹⁷

b. Fungsi-fungsi pengelolaan

Fungsi manajemen menurut G.R Terry yang paling paling efektif dalam sebuah manajemen itu adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Sumber daya ini dikelola dengan tindakan-tindakan dalam bentuk umum dikenal dengan "POAC" sebagai singkatan dari planning merupakan perencanaan, organizing merupakan pengorganisasian, actuating merupakan pelaksanaan, controlling merupakan pengawasan. Penjelasn tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah pemilihan fakta dengan menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk

¹⁵Terry, George R. *DasarDasar Manajemen*. (Jakarta : PT. Bumi Aksara 2003), 1

¹⁶ George R. Terry, *Asas-asas Manajemen, terj. Winardi* , (Bandung: PT. Alumni, 2006),37

¹⁷ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Reneka Rosdakarya ,2006),16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai hasil yang diinginkan.¹⁸Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan dan bagaimana dan oleh siapa.¹⁹

Planning merupakan bagaimana perusahaan menerapkan tujuan yang diinginkan dan kemudian menyusun rencana strategi bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan menjadi acuan yang penting bagi pengurus serta staff-staff Masjid Raya Pekanbaru untuk melaksanakan strategi atau pengelolaan agar mencapai tujuan yang baik bagi Masjid Raya Pekanbaru sebagai wisata religi.

2) *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan berasal dari kata organism yang merupakan sebuah keberadaan dengan bagian-bagian yang terintegrasi demikian rupa hingga hubungan mereka satu sama lain dipengaruhi oleh hubungan mereka terhadap keseluruhan pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan melakukan efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh keputusan kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.²⁰

Organizing merupakan suatu pengaturan daya fisik yang dimiliki agar bisa menjalankan rencana-rencana yang sudah diputuskan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jadi organizing ini sangat penting bagi pengurus dan staff-staff di Masjid Raya Kota Pekanbaru, karena dinas tersebut harus mempunyai rencana-rencana yang sudah diputuskan untuk mencapai tujuan yang baik bagi objek wisata di Kota Pekanbaru.

¹⁸George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen Terjemahan J, Smith D.F.M.* (Jakarta: Bumi Aksara,1993),163

¹⁹T. Tani Handoko, *manajemen* (Jogjakarta: BPFE-Yogyakarta,2003),78

²⁰ Suhendra, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta PT.Reneka), 41

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Actuating* (penggerakan)

Actuating merupakan salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. *Actuating* adalah upaya untuk menggerakkan atau mengarahkan tenaga kerja serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan kerja yang ada.²¹

Actuating merupakan usaha untuk menggerakkan anggota kelompok hingga berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan perusahaan-perusahaan yang bersangkutan.²² Dalam pelaksanaannya mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang telah ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan tercapai secara efektif dan efisien.

Actuating merupakan upaya untuk menciptakan suasana kerja dinamis, agar kinerjanya efektif dan efisien. Metode ini sebagai pendorong penggerak untuk menggerakkan staff-staff dan pengurus masjid Raya kota Pekanbaru untuk melaksanakan pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru.

4) *Controlling* (pengendalian)

Controlling merupakan mendeterminasikan apa yang telah dilaksanakan, mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana yang telah disusun.²³

G.R Terry mengemukakan proses pengawasan sebagai berikut;

- a) *Determining the standard or basis for control* (menentukan standard atau dasar bagi pengawasan)
- b) *Measuring the performance* (ukuran pelaksanaan)

²¹ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen* (Surabaya:BPEF)131

²² George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen* (Jakarta;Bumi Aksara) 313

²³ George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, (Jakarta;Bumi Aksara), 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) *Comparing performance with the standard and ascertaining the difference, if any* (bandingkan pelaksanaan dengan standard dan temukan jika ada perbedaan)
- d) *Correcting the deviation by means of remedial action* (perbaiki penyimpangan dengan cara-cara tindakan yang tepat)

Controlling merupakan upaya untuk menilai suatu kinerja yang berpatokan kepada standar yang telah dibuat. Jadi pengurus dan staff melakukan pengendalian terhadap kinerja yang dikirim agar Masjid Raya Pekanbaru dapat terawat dengan baik serta dalam pembangunan tidak menghilangkan corak kebudayaan dan bangunan aslinya.

c. Prinsip-prinsip pengelolaan

Prinsip-prinsip pengelolaan G.R Terry mengemukakan beberapa prinsip pengelolaan, yaitu sebagai berikut²⁴ :

1) Pembagian kerja

Pembagian kerja untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pekerjaan seseorang dalam suatu organisasi atau perusahaan. Pembagian kerja harus disesuaikan dengan kemampuan dan keahliannya, dan didasarkan prinsip *the right man in the right place*, bukan atas dasar *like and dislike*.

2) Wewenang dan tanggung jawab

Wewenang mencakup hak untuk memberi perintah yang dipatuhi, biasanya dari atasan lalu kebawahan. Wewenang ini harus diikuti dengan pertanggungjawaban kepada pihak yang memberikan perintah.

3) Disiplin

Disiplin mencakup rasa hormat dan taat pada peranan dan tujuan organisasi.

²⁴ Husaini Usman, *Manajemen (teori, Praktik dan Riset Pendidikan)*, (Ed 4, Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kesatuan pemerintah

Setiap karyawan hanya menerima instruksi tentang kegiatan tertentu hanya dari satu atasan

5) Kesatuan arah

Dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya, karyawan harus diarahkan oleh seorang manajer dengan penggunaan satu rencana.

6) Meletakkan kepentingan

Meletakkan kepentingan organisasi dari pada kepentingan sendiri

7) Balas jasa atau pemberian upah

Kompensasi untuk pekerjaan yang dilakukan haruslah adil, baik bagi karyawan maupun pemilik.

8) Sentralisasi atau pemusatan

Dalam pengambilan keputusan, harus ada keseimbangan yang tepat antara sentralisasi dan desentralisasi.

9) Hierarki

Garis perintah dan wewenang harus jelas. Sehingga setiap karyawan akan mengetahui kepada siapa ia harus bertanggungjawab dan dari siapa ia mendapatkan perintah.

10) Keteraturan

Bahan-bahan dan orang-orang harus ada pada tempat dan waktu yang tepat.

11) Keadilan dan kejujuran

Keadilan dan kejujuran merupakan salah satu syarat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

12) Stabilitas dan kondisi karyawan

Kestabilan karyawan harus dijaga dengan baik agar segala pekerjaan berjalan dengan lancar. Tingkat perputaran tenaga kerja yang tinggi tidak baik bagi suatu perusahaan maupun organisasi.²⁵

²⁵ Huseini Usman, *Manajemen, (teori, Praktik dan Riset Pendidikan)*, (Ed, 4 Jakarta : Bumi Aksara, 2013),22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13) Inisiatif

Bawahan harus diberi kebebasan untuk menjalankan dan menyelesaikan rencananya meskipun beberapa kesalahan mungkin terjadi.

14) Semangat korps

Setiap karyawan harus memiliki semangat kesatuan yaitu rasa senasib dan sepenanggungan, karyawan memiliki kebanggaan, kesetiaan, dan rasa memiliki terhadap perusahaan.

2. Covid-19

Virus corona adalah virus RNA dengan ukuran partikel 120-160 mm. Virus ini utamanya menginfeksi hewan, termasuk di antaranya adalah kelelawar dan unta. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan akut berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Penyakit ini terutama menyebar di antara orang-orang melalui tetesan pernapasan dari batuk dan bersin. Virus ini dapat tetap bertahan hingga tiga hari dengan plastik dan stainless steel. Sars Cov-2 dapat bertahan hingga tiga hari atau dalam aerosol selama tiga jam. Virus ini telah ditemukan di fases, tetapi hingga Maret 2020 tidak diketahui apakah penularan melalui fases mungkin resikonya diperkirakan rendah.²⁶

Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19). Covid-19 termasuk dalam genus dengan *flor elliptic* dan sering berbentuk pleomorfik, dan berdiameter 60-140 mm. virus ini secara genetic sangat berbeda dari virus SARS-COV dan MERS-COV. Homologi

²⁶Doramalen, Van N, Bushmaker T, Morris DH, Holbrook MG, Gamble A, Williamson BN, et al. 2020. *Aerosol and Surface Stability of SARS COV-2 as Compared with SARS-COV-1*. The New England Journal of Medicine. Massachusetts Medical Society. Doi10.1056/nejmc2004973.PMID 3212409.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

antara Covid-19 memiliki karakteristik DNA coronavirus pada kalelawar-SARS yaitu dengan kemiripan lebih dari 85%.Ketika dikultur pada viro, Covid-19 dapat ditemukan dalam sel epitel pernapasan manusia setelah 96 jam.Sementara itu untuk mengisolasi dan mengukur vero E6 dan Huh-7 garis sel dibutuhkan waktu sekitar 6 hari.Paru-paru adalah organ yang paling terpengaruh oleh Covid-19, karena virus mengakses sel inang melalui enzim ACE2, yang paling melimpah disel alveolar tipe II paru-paru. Virus ini menggunakan glikoprotein permukaan khusus, yang disebut “spike”, untuk terhubung ke ACE2 dan memasuki sel inang.²⁷

3. Masjid Raya Pekanbaru

a. Pengertian Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab yaitu *Sajada* yang berarti tempat bersujud atau tempat menyembah Allah SWT. Setiap muslim boleh melakukan sholat diwilayah mana pun di bumi ini terkecuali diatas kuburan, ditempat yang bernajis, dan ditempat-tempat yang menurut ukuran syariat islam tidak sesuai untuk dijadikan tempat untuk meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Dimesjid pula lah tempat terbaik untuk melangsungkan sholat jumat.²⁸

Dimasa Nabi Muhammad SAW. Ataupun dimasa sesudahnya, masjid menjadi pusat atau sentral kaum muslimin. Kegiatan ini dibidang pemetintahan pun mencakup, ideologi, politik, ekonomi, sosial, peradilan, dan kemiliteran dan dipecahkan di lembaga masjid.²⁹

Masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan sholat secara berjamaah, dengan tujuan Sejarah Masjid Raya Pekanbaru.Masjid Raya Pekanbaru adalah Masjid Raya Pekanbaru

²⁷Letko, M, Marzi A, Munster V. 2020. *Functional Assessment of cell Entry and Receptor Usage for SARS-Cov-2 and Other Lineage B Betacoronaviruses*. Nature Microbiology; 1-8 doi; 10.1038/s41564-020-06-y

²⁸Drs. Moh E. Ayub dan Drs. Muhsin MK, dan H. Ramlan Mardjoned, *Manajemen Masjid* (Jakarta : Perpustakaan Nasional 1996). 1

²⁹*Ibid*. Hal. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang pertama kali dibangun oleh Sultan Abdul Jalil Muazzam Syah (1776-1780), merupakan Raja ke-4 dari Kerajaan Siak pada abad ke-18. Kemudian pembangunanya diteruskan oleh Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam, merupakan raja ke-5 dari Kerajaan Siak.³⁰ Pembangunan Masjid ini tepatnya pada masa Kerajaan Siak masih diatas Awan atau pada puncak kejayaanya, dimana sang raja Sultan Abdul Jalil Muazzam Syah beserta putranya selalu menerapkan tiga untuk yang menyelamatkan kehidupan manusia yaitu: Raja, Adat dan Agama.

Raja disini dimaksudkan sebagai pemimpin yang amanah, tidak korup, peduli terhadap rakyat miskin dan lain-lain. Lalu adat yang dimaksud bahwa penyebaran agama Islam adalah lewat kebudayaan masyarakat, jika agama tanpa budaya tidak akan terlaksana, sedangkan jika budaya tanpa didasari dengan keyakinan muslim yang kuat, maka yang terjadi adalah kesalah pahaman antara dua hal tersebut.

b. Fungsi Masjid

Jumlah masjid di Indonesia cukup banyak dan beraneka ragam kegiatan yang dilakukan. Banyak pula ditemukan masjid yang besar tetapi sepi jemaahnya. Tidak jarang pula ditemukan masjid yang kecil, namun sibuk dengan kegiatan-kegiatannya seperti kegiatan perpustakaan, olahraga, pengajian, poliklinik baitul amal wattamwil dan lain sebagainya.

Adapun fungsi masjid yang utama adalah ;

a) Tempat melakukan ibadah

Sesuai dengan artinya, masjid sebagai tempat bersujud sering diartikan pula sebagai Baitullah (Rumah Allah), maka masjid dianggap suci sebagai tempat menunaikan ibadah bagi umat islah, baik ibadah shalat dan ibadah lainnya, termasuk seperti shalat jumat, shalat tarawih, shalat ied dan shalat-shalat jamaah yang lainnya serta iktiqaf.

³⁰Yopi Yanto, *Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru* Vol 4 No.1, 2017, 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Tempat melakukan kegiatan pendidikan keagamaan

Pendidikan keagamaan banyak diselenggarakan di masjid-masjid jika masyarakat di sekitar masjid belum memiliki lembaga pendidikan secara khusus. Di masjid-masjid setelah magrib, sering diselenggarakan pengajian untuk anak dan remaja. Pada malam jumat, umumnya diselenggarakan pengajian orang-orang tua. Masjid besar pada umumnya memiliki majelis taklim yang menyelenggarakan pengajian mingguan yang jamaahnya cukup besar, di beberapa masjid yang cukup besar bahkan terdapat pula lembaga pendidikan keagamaan, seperti kursus bahasa Arab, kursus Khatib, dan masih ada kajian keagamaan lainnya. Memang sangat disayangkan, pemanfaatan masjid bagi pendidikan kaum remaja Islam sangatlah kurang, kebanyakan remaja islam lebih memilih atau lebih tertarik kepada budaya barat yang sangat gencar dikampanyekan oleh kaum sekuler atau kaum non muslim.

c) Tempat bermusyawarah kaum muslimin

Pada zaman rasullulah masjid berfungsi sebagai tempat yang nyaman untuk membahas masalah sosial yang sedang menjadi perhatian masyarakat pada waktu itu. Di zaman sekarang, barangkali sangat berguna bagi masyarakat untuk memusyawarahkan masalah sosial, kenakalan remaja dan narkoba.

d) Tempat konsultasi kaum muslimin

Masjid juga sering dijadikan sebagai tempat berkonsultasi kaum muslimin dalam menghadapi permasalahan-permasalahan, seperti masalah ekonomi, budaya, dan politik. Tidak mengherankan jika suatu masjid memiliki yayasan lembaga konsultasi psikologi, bisnis, kesehatan, dan keluarga. Sebagai tempat konsultasi, masjid harus memberikan kesan bahwa masjid bisa membawa kesejukan dan masa depan masyarakat yang lebih cerah, sebagai tempat konsultasi, masjid harus mampu menyediakan atau menghasilkan ahli-ahli dalam bidangnya.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Adapun penelitian ini yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini:

Pertama: “*Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru*”. Pekanbaru 2017 karya Yopi Yanto. Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengelolaan dan destinasi wisata di Masjid Raya Kota Pekanbaru.³¹ Metode yang digunakan saudara Yopi Yanto adalah Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru sudah berjalan cukup baik yaitu meliputi : pengelolaan masjid, pengelolaan sumber daya antara lain seperti sumber daya alam dan manusia. Pengelolaan wisata masjid raya Pekanbaru meliputi kerja sama dengan dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pengembangan sarana dan prasana wisata, pengembangan pemasaran, pengembangan industry pariwisata, pengembangan objek wisata, pengembangan kesenian dan kebudayaan dan pengembangan peningkatan SDM.

Sedangkan judul skripsi penulis adalah “ *Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pada Masa covid-19*”. Apabila di lihat dari judul sama-sama meneliti Masjid Raya Pekanbaru, sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru pada masa Pandemi Covid-19 sedangkan judul diatas pada masa normal.

Kedua: “*Masjid Agung Demak Sebagai Tempat Wisata Keagamaan di Kabupaten Demak*”. Semarang 2007 karya Layla Qodriana. Skripsi ini membahas tentang ziarah dan wisata keagamaan di Masjid Agung Demak. Metode yang digunakan saudara Layla Qodriana adalah Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Agung Demak memiliki daya tarik terhadap wisatawan berupa nilai historis dan nilai spiritual. Nilai Historis berhubungan dengan keberadaan Masjid Agung Demak sebagai bangunan

³¹ Yopi Yanto, *Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru*, (Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi, Universitas Riau, 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

masjid pertama di Jawa dan adanya benda-benda peninggalan sejarah pada masa Kerajaan Demak.³²

Sedangkan judul skripsi penulis adalah, Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pada Masa covid-19. Apabila di lihat dari judul sama-sama meneliti tentang masjid dan historis, sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu penulis meneliti tentang masjid pertama yang di bangun oleh kerajaan Siak dan membahas tentang peninggalan kerajaan Melayu.

ketiga: “*Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi di Rokan Hulu (Studi kasus Pengelolaan Masjid Agung Pasir Pangaraian)*” Rokan Hulu 2014 karya Vikry Al-Ihsan. Skripsi ini membahas tentang strategi pengembangan dan objek wisata di Masjid Agung Pasir Pangaraian Rokan Hulu. Metode yang digunakan saudara Vikry Al-Ihsan adalah Kualitatif.³³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan dan pengelolaan Masjid Agung Pasir Pangaraian sudah berjalan cukup baik yaitu meliputi : pengelolaan dan pengembangan masjid, pengelolaan sumber daya antara lain seperti sumber daya alam dan manusia. Pengelolaan wisata masjid agung Pasir Pangaraian meliputi kerja sama dengan dinas Pariwisata dan Kebudayaan, pengembangan sarana dan prasana wisata, pengembangan pemasaran, pengembangan industry pariwisata, pengembangan objek wisata, pengembangan kesenian dan kebudayaan dan pengembangan peningkatan SDM.

Sedangkan judul skripsi penulis adalah Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pada Masa Pandemi covid-19. Apabila di lihat dari judul sama-sama meneliti tentang masjid, sedangkan perbedaan penelitian di atas sama penulis yaitu penulis hanya berfokus pada pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru pada masa covid-19 Sebagai Destinasi Budaya.

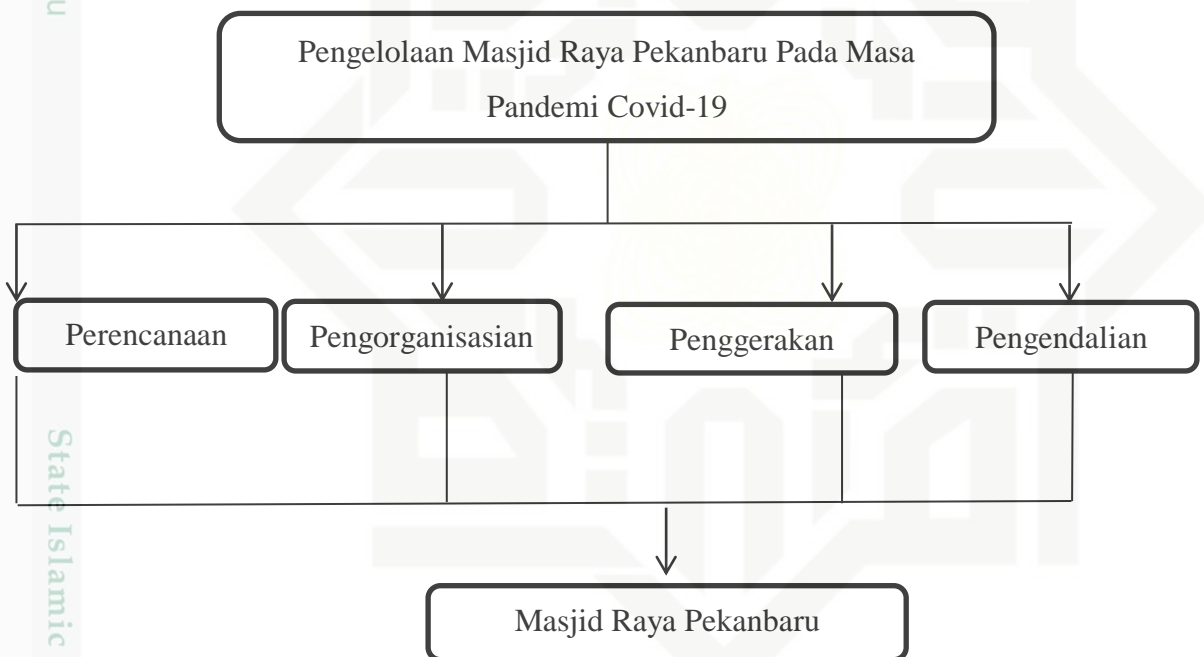
³²Layla Qodriana, *Masjid Agung Demak Sebagai Tempat Wisata Keagamaan di Kabupaten Demak*, (Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial jurusan Sosiologi dan Antropologi, Universitas Negeri Semarang, 2007).

³³Vikry Al-Ihsan, *Strategi Pengembangan Wisata Religi di Rokan Hulu studi kasus Pengelolaan Masjid Agung Pasir Pangaraian*, (Skripsi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Pemerintahan, Universitas Riau, 2014).

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir biasanya juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.³⁴ Dasar penelitian ini menjelaskan Pengelolaan Wisata Religi di Masjid Raya Pekanbaru. Untuk lebih jelasnya lagi kerangka berfikir ini dijabarkan dalam bentuk bagan maka akan tampak seperti di bawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek, suatu sistem pemikiran gambaran sistematis mengenai fakta-fakta atau fenomena yang ada di lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap informan penelitian.³⁴

Desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya.³⁵

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan kondisi dan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampel bahkan populasi atau sampel terbatas. Jika data sudah terkumpul dan mendalam sudah bisa menjelaskan kondisi dan fenomena yang diteliti, maka kita perlu mencari samplingnya.

Karena yang ditekankan adalah kualitas data. Metode penelitian kualitatif metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami, (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

³⁴ Yopi Yanto, *Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru* Vol 4 No.1, 2017, 6

³⁵ Sukardi, *Metodologi penelitian pendidikan ; kompetensi dan praktiknya*. (Jakarta : Bumi Aksara . 2009)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. mendefinisikan penelitian kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁶ Dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu penelitian yang melihat objek penelitian sebagai kesatuan yang terintegrasi, yang penelanya yang kepada satu kasus dan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komperhensif.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian sosial yang menggunakan format deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan meringkas sebagai kondisi, sebagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, maupun fenomena tertentu.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan yakni di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Sasarannya yaitu pengelola dan pengurus, staf Masjid Raya Pekanbaru Kota Pekanbaru. Dalam melakukan wawancara, pertanyaan serta jawaban dilakukan secara verbal, dan dilakukan secara berhadapan. Adapun narasumbernya yaitu pimpinan Masjid Raya Pekanbaru, staf dan pengurus Kota Pekanbaru. Dengan teknik wawancara penelitian mengajukan beberapa pertanyaan dan pernyataan kepada sumber informasi guna mendapatkan informasi yang jelas mengenai cara pengelolaan, sejarah, corak kebudayaan serta pendiri Masjid Raya Pekanbaru.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitanya dengan masalah yang akan diteliti yaitu Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid 19.

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2001), 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini yang termasuk dari data Primer adalah hasil wawancara dengan pimpinan beserta staf-staf dari dinas kebudayaan dan kepariwisataan Kota Pekanbaru. Sebagai responden mengenai pengelolaan pengelolaan di Masjid Raya Pekanbaru.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu pustaka-pustaka yang memiliki relevansi dan bisa menunjang penelitian ini, yaitu dapat berupa buku, majalah, internet, jurnal serta sumber data lain dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.³⁷

Berikut Informan Peneliti penulis sebaga berikut;

- a. Ir. H. Afrizal Usman, Msi (Wakil Ketua II)
- b. H. Juli Usnan, ST (Sekretaris Umum)
- c. H. Syahril Idris (Bendahara Umum)
- d. Arnita Kamal (Wakil Bendahara)
- e. Dadang Irham (Staff)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, calon peneliti berencana menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara pengamatan langsung pada objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. Metode observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung melakukan penelitian ke lapangan.

³⁷ Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif* (Jakarta : Kencana 2007), 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian.³⁸ Pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, dan dicatat secara sistematis dapat dikontrol keandalan (reabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum mengenai Pengelolaan Objek Masjid Raya Pekanbaru Studi Kasus Destinasi Budaya Melayu, selain itu juga untuk mengetahui penerapan pengorganisasian perencanaan dalam upaya Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid 19 Sebagai Destinasi Budaya.

Peneliti mengamati hal-hal yang berhubungan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan peristiwa di lapangan. Peneliti mengamati situasi yang terdapat disekitar Masjid Raya Senapelan dengan menulis apa saja yang dianggap penting. Hal tersebut memiliki tujuan untuk mendukung hasil penelitian. Sutirno Hadi mengemukakan bahwa, observasi adalah suatu proses yang kompleks. Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.³⁹

2. Metode Wawancara

Wawancara interview merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam sebuah penelitian. Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan antara dua orang atau lebih, yakni antara pewawancara dan narasumber atau informan.⁴⁰

Metode wawancara yaitu suatu metode dalam penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan secara lisan dari seseorang

³⁸ John, W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), 204

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* , (Bandung : Alfabeta ,2010). 145

⁴⁰ Burhan Bungin. *Metodologi penelitian sosial*, (Surabaya, Airlangga University Press, 2001), 133

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden secara langsung atau bertatap muka untuk menggali informasi dari responden. Wawancara itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interview*), yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Adapun data yang diungkapkan dalam metode wawancara ini tentunya data yang bersifat valid terhadap penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat dan agenda.⁴¹ Data-data pendukung lain melalui dokumen-dokumen penting seperti dokumen lembaga yang diteliti. Disamping itu, foto maupun sumber tertulis lain yang mendukung juga digunakan untuk penelitian. Di dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dengan menggandakan dokumen-dokumen seperti pedoman Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pekanbaru, struktur organisasi dan tugas-tugas personal.

E. Teknik Validitas Data

Validitas data merupakan derajat kecepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, penulis menggunakan uji validitas data dengan menggunakan uji kredibilitas yang lebih menekankan pada model triangulasi, seperti:⁴²

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan pengamatan akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data, karena dengan

⁴¹ Sugiyono. *Op.Cit.* 204.

⁴² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi, dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *Rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentai yang ada.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Data yang akan disajikan dalam bentuk narasi kualitatif yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang diolah menjadi jelas akurat dan sistematis. Peneliti akan melakukan pencatatan dan berupaya mengumpulkan informasi mengenai keadaan suatu gejala yang terjadi saat peneliti dilakukan.

Analisa data merupakan upaya untuk mencapai dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjadikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Tujuan analisis data adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah di baca. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kualitatif, yang artinya setiap data terhimpun dapat dijelaskan dengan berbagai persepsi yang tidak menyimpang dan sesuai dengan judul penelitian.

Teknik pendekatan deskripti kualitatif merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, peneliti secara apa adanya, sejauh apa yang peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) populasi yang sedang diteliti. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang diamati agar bermakna dan komunikatif.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Peneliti mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat dilapangan maupun data yang dapat dikepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengelolaan dengan meneliti ulang.

2. Penyajian data (*data display*)

Display data merupakan penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara ekspsifik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Analisis perbandingan (*comparative*)

Dalam teknik penelitian ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data yang baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan dilapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.⁴³

⁴³ Asep Syaiful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode penelitian dakwah* (Bandung : Pustaka Setia, 2003),107

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Masjid Raya Pekanbaru

1. Sejarah dan bentuk Masjid Raya Pekanbaru Pertama Kali

Sejarah perkembangan sebuah kota tertentu tidak lepas dari berbagai aktivitas yang dilakukan masyarakatnya. Sama halnya dengan sejarah sebuah bangunan maupun suatu tempat, layaknya Masjid Raya Pekanbaru yang terletak di Kampung Bandar, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. Masjid ini merupakan kebanggaan masyarakat, khususnya masyarakat Melayu Senapelan yang bermukim di sekitar kota tua yang juga merupakan salah satu patok sejarah berdiri dan berkembangnya kota ini.

Masjid yang terletak di Jalan Senapelan ini merupakan masjid tertua dan pertama yang dibangun menggunakan bata dan semen di Kota Pekanbaru. Namun, hingga saat ini tidak dijumpai lagi bentuk asli dari masjid ini karena adanya beberapa kali perpindahan dan perubahan sejak mulai berdirinya hingga saat ini.

Dalam kesejarahan masjid ini, ada yang mengaitkan dengan pemindahan ibu kota pemerintahan kerajaan Siak oleh Sultan Siak ke IV yaitu Tengku Alam atau Sultan Alamuddin Syah dari Mempura ke Kampung Bukit sekitar tahun 1762.

Dalam adat melayu sendiri, ada pameo dari orang tua-tua dahulu yang mengatakan apabila terjadi pemindahan pusat ibu kota kerajaan biasanya di ikuti dengan pembangunan istana, balai kerapatan dan masjid. Sebagai bagian dari adat istiadat yang mesti dilakukan karena melambangkan persebatian antara tiga unsur yaitu ;Pemerintahan, yang diawali oleh raja yang di lambangkan dengan istana. Agama, yang diawali oleh para ulama imam dan khatib yang dilambangkan dengan bangunan masjid. Rakyat jelata dan kaum hamba kawula raja, yang di lambangkan dengan pembangunan balai kerapatan atau balairung sri yang mana ketiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur ini di dalam melayu lebih di kenal dengan istilah **Tiga Tengku Sejarahan**.⁴⁴

Pembangunan sebuah masjid tentu tidak akan lepas dari perkembangan agama yang dianut oleh penduduk suatu negeri begitu juga dengan Kota Pekanbaru ini, lalu kapankah adanya masjid ini?. Meskipun pada tahun 1762 Sultan Abdul Jalil AlamuddinSyah memindahkan ibukota pemerintahannya dari Mempura ke Senapelan, tapi pada masa itu, Senapelan bukanlah sebuah kampung yang sunyi, melainkan sudah menjadi sebuah bandar perdagangan yang cukup ramai, ini dibuktikan dengan telah adanya seorang Syahbandar yang telah ditunjuk oleh Sultan Siak kedua yaitu Sultan Mahmud untuk mengawasi perdagangan yang terjadi di Senapelan pada tahun 1750.

Diperkirakan dengan tetap memegang adat **Tiga Tungku Sejarahan** ini lah Sultan kemudian memindahkan pusat pemerintahannya dari Mempura ke Senapelan. Cerita dari orang tua dahulu menyebutkan bahwa masjid yang dibangun Sultan ini pertama kalinya berada di seberang sungai siak, tepatnya di daerah pantai mati (di bawah jembatan Sultan Alamuddin Syah saat ini). Konon katanya berada pada kampung yang bernama Kembang Setangkai.

Masjid yang mula dibangun sangatlah kecil berukuran sekitar 5x5 m dan terbuat dari kayu dan atap daun pandan yang mengerucut keatas yang berfungsi sebagai kubah masjid.Masjid ini juga mempunyai selasar sebagai salah satu ciri bangunan Melayu dengan bangunan berbentuk panggung.

Akan tetapi masjid ini tidak bertahan lama, dikarenakan sering terkena banjir, masjid ini kemudian dipindahkan ke daerah kampung dalam di sekitar Pelabuhan Pelita Pantai atau sekitar Mushala Al-Muflihinih.Pada masa ini Masjid Raya terletak berdekatan dengan lokasi istana yang dibangun oleh Sultan Alamuddin Syah.⁴⁵

⁴⁴ Hasil Observasi Peneliti di Masjid Raya Pekanbaru

⁴⁵ Hasil Observasi Peneliti di Masjid Raya Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid di Kampung Dalam ini juga masih berbentuk panggung tapi mengalami sedikit perubahan pada bentuk kubah dan mihrabnya. Kubahnya sudah berbentuk atap bertingkat tiga persis layar kapal yang disusun, sedangkan mihrabnya masih juga berbentuk jungkit atau langgam gajah maharam, luasnya pun bertambah menjadi 10x10 m dengan selasar berukuran 1,5 m.

Akan tetapi dalam sejumlah literatur maupun catatan lama tidak pernah di ketahui kapan pertama kalinya sebuah masjid di Senapelan berdiri sebelum kampung ini kemudian berubah namanya menjadi Pekanbaru pada tahun 1784.

Catatan tertua mengenai pembangunan masjid yang kami temui antara lain tertulis dan tercatat dalam laporan **VOC 3304 ; Letter From Outer Areas ; letter to Radja Muhammad Ali n.d** didalamnya tertulis pemerintahan untuk 660 pound bubuk mesiu yang ditukar dengan emas. Selain bubuk mesiu VOC juga mengirimkan rempah-rempah Maluku dan lebih dari 20.000 batu bata. Surat ini tidak menjelaskan apa yang sedang dibangun meskipun sepertinya sebuah istana atau masjid di senapelan. Lalu dalam sepucuk surat yang diterima tanggal 27 November 1769 Sultan Muhammad Ali juga meminta genteng dan tegel. Tapi dalam catatan ini tidak bisa dibilang pasti pembangunan apa yang dilakukan oleh Sultan, masjid ataukah istana dan juga tidak ada lokasi yang pasti.

Dalam catatan tertua kedua ada dalam catatan perjalanan **H.A HIJMAN VAN ANROOIJ** dalam **NOTA OMTRENT HET RIJK VAN SIAK** pada tahun 1885 yang menulis bahwa masjid dapat di temui di Siak, Pekanbaru, Bukit Buruk, Bengkalis, Tanah Putih, Kubu dan Bangko. Tapi dalam hal ini Sultan tidak mencampuri masalah ini karena sudah melimpahkan kewenangannya pada imam dan khatib dimana masjid itu berada.⁴⁶

⁴⁶ Hasil Observasi Peneliti di Masjid Raya Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sejarah Masjid Raya Dalam Ingatan Masyarakat Pekanbaru

Dalam buku sejarah Kota Pekanbaru dituliskan bahwa pada tahun 1900 Datuk Syahbandar Abdul Jalil yang pada saat itu sedang berkuasa di Pekanbaru telah memindahkan dan membangun masjid disekitar kompleks makam kerabat Diraja Kerajaan Siak yang pada saat itu di kenal dengan nama Komplek Makam Marhum Pekan.

Masjid yang dibangun semasa Datuk Syahbandar ini merupakan sebuah masjid yang terbuat dari papan dan masih berbentuk panggung, hanya saja bagian mihrabnya saja yang terbuat dari bahan bata dan beton. Kemudian besar, berdasarkan cerita dari orang tua-tua dahulu, masjid ini dulunya dipindahkan dari daerah Kampung Dalam. Pemindahan masjid ini dilakukan untuk mengantisipasi semakin ramainya para pedagang dan penduduk yang ada di Pekanbaru yang berkonsentrasi di sekitaran pelabuhan pasar bawah pada saat itu.

Masjid ini masih sangat sederhana dimana dinding nya masih terbuat dari papan dengan ukuran sekitar 9x10 m² dan ditambah dengan selasar depan selebar 2 meter, dan masih berbentuk rumah panggung dengan ketinggian sekitar 80cm dari permukaan tanah. Mempunyai dua buah pintu masuk, yaitu pintu masuk utama sebelah timur dan pintu masuk sebelah utara yang juga digunakan oleh jemaah keluar masuk untuk mengambil wudhu pada sumur tua sekitar 5-10 M yang terletak di sebelah barat utara masjid yang berada di kaki bukit komplek makam perkuburan Raja Siak.

Pada mulanya atap masjid ini terbuat dari daun tapi ada juga orang tua-tua yang mengatakan terbuat dari ijuk yang kemudian diganti dengan kayu sirap dan terakhir diganti genteng tanah.

Dalam perkembanganya, selain digunakan oleh masyarakat sekitar dan perdagangan dari berbagai daerah yang berniaga atau sekedar singgah, masjid ini juga sesekali di singgahi oleh Sultan bila beliau berkunjung dan berziarah ke makam leluhur beliau yang berada di Pekanbaru.

Pada waktu itu tidak jelas apakah masjid ini sudah mempunyai nama atau belum, karena pada waktu itu kebanyakan masyarakat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertempat tinggal di sekitar masjid hanya menyebutnya sebagai masjid saja tanpa adanya nama lain, sesuai dengan keterangan pada orang tua-tua yang diwawancarai untuk penulisan sejarah masjid raya ini.⁴⁷

3. Pemindahan Bangunan Masjid Raya Pekanbaru

Dengan semakin berkembangnya daerah ini sebagai tempat persinggahan dan perdagangan, dirasakan perlu dan dibutuhkan sebuah tempat ibadah yang lebih luas dan nyaman. Sedangkan masjid yang dibangun semasa Datuk Syahbandar Abdul Jalil ini sudah mulai mengalami pelapukan, serta kondisi lingkungan masjid yang berada di area kompleks pemakaman yang tidak memungkinkan lagi untuk dilakukan perluasan. Selain itu, ada rencana pemerintah untuk membangun jalan di sekitar masjid yang memotong bukit antara makam dan pasar bawah/Nurul Falah saat ini. Oleh karena itu, ada rencana memindahkan masjid ke tempat yang lebih luas dan lapang untuk membangun masjid yang lebih kuat dan kokoh yang terbuat dari bahan batu dan semen.

4. Makam Marhum Pekan di Masjid Raya Pekanbaru

Makam Marhum Pekan adalah Komplek Pemakaman Keluarga Kerajaan Siak, yang tempat dimakamnya para tokoh pendiri Kota Pekanbaru. Sekarang ini, Komplek pemakaman Keluarga Kerajaan Siak ini agak jauh dari posisi Istana Kerajaan Siak waktu itu, dimana Istana Kerajaan Siak di Pekanbaru berada di Kampung Dalam, Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru. Lebih tepatnya di pinggir Sungai Siak dekat Pelabuhan Pelita Pantai. Tidak jauh dari pemakaman ini dahulunya juga berdiri sebuah pesanggrahan di Kantor Polisi Sektor Pelabuhan. Lokasi pemakaman ini dipilih dahulunya daerah sekitar istana sering mengalami banjir dengan ketinggian air hingga dapat menenggelamkan Istana Kerajaan Siak dan juga Kampung Dalam.

Beberapa makam yang terdapat pada Masjid Raya Pekanbaru adalah ;

⁴⁷ Hasil Observasi Peneliti di Masjid Raya Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

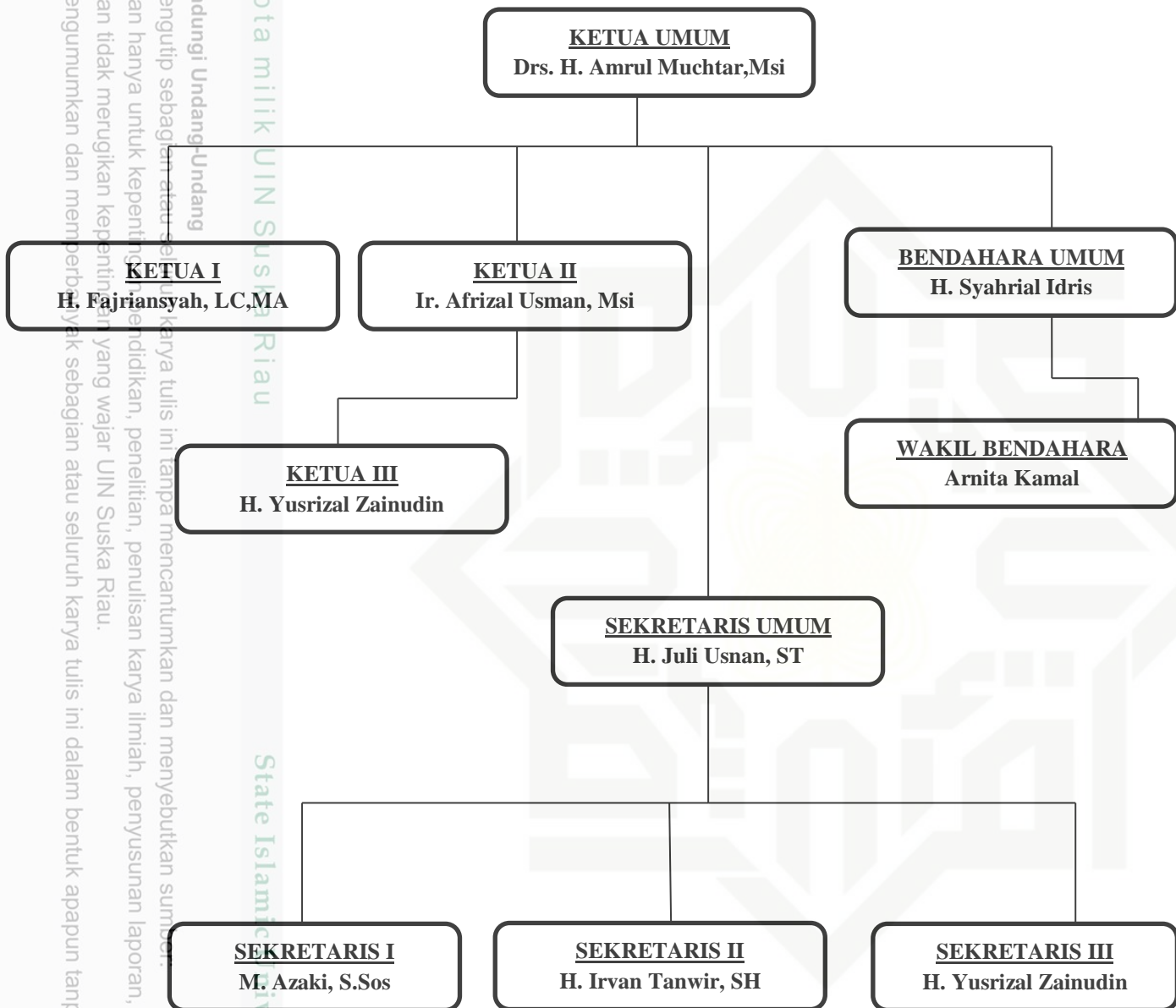
- 1) Makam Sultan Siak VI Sultan Tengku Muhammad Ali (Marhum Pekan)
- 2) Makam Sayyid Usman Syahabuddin (Marhum Barat)
- 3) Makam Tengku Embong Badariah
- 4) Makam Sultanah Khadijah atau Daeng Tijah

5. Bangunan yang Bertahan Sampai Sekarang di Masjid Raya Pekanbaru

Beberapa bangunan yang masih bertahan di Masjid Raya Pekanbaru yaitu ;

- 1) Tiang 6 buah masih berdiri kokoh di dalam masjid berwarna putih dengan berbagai ornament warna emas dan hijau.
- 2) Selasar kecil masih ada ditandai dengan 9 tiang berlengkung di dalam ruang masjid.
- 3) Pondasi lama masih utuh dan terawat berada di bawah lantai masjid ditandai dengan lantai batu marmar berwarna hijau.
- 4) Pondasi bagian paling luar masjid lama masih utuh dan terpelihara, namun sekarang berada pada bagian bawah lantai masjid.
- 5) Semur tua dibuatkan sebuah ruangan khusus dan berada di dalam masjid.
- 6) Mimbar masih berada di dalam mihrab.
- 7) Gerbang utama masjid masih terpelihara dengan baik

B. Struktur Organisasi Masjid Raya Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dewan pengurus harian

1. Ketua Umum : Drs. H. Amrul Muchtar, Msi
 2. Ketua I : H. Fajriansyah, LC, MA
 3. Ketua II : Ir. H. Afrizal Usman, Msi
 4. Ketua III : H. Yusrizal Zainudin
 5. Sekretaris Umum : H. Juli Usnan, ST
 6. Sekretaris I : M. Azaki, Sos
 7. Sekretaris II : H. Irvan Tanwir, SH
 8. Sekretaris III : Rinaldi
 9. Bendahara Umum : H. Syahril Idris
 10. Wakil Bendahara : Arnita Kamal
 11. Pelindung : Walikota Pekanbaru
Muspida Kota Pekanbaru
 12. Pembina : Asisten I Bidang Pemerintahan & Kesra Kota Pekanbaru
Kementrian Agama Kota Pekanbaru MUI Kota Pekanbaru
Camat Kecamatan Senapelan KUA Senapelan
Lurah Kampung Bandar Kecamatan Senapelan
 13. Penasehat : DR. H. Nurhasyim, SH, MH (Ketua)
H. Herman Mat, SH (Sekretaris)
H. Mulyadi Awaloedin, SE
Drs. H. Azhar Muhammad
IR. H. Teguh Indramaji, M Bldg
- 1) Bidang PHBI
 - a) Muhammad Maulana (Ketua)
 - b) Siska Marlina
 - c) Dida Maini Putri, SH
 - d) Asri
 - 2) Bidang Ubudiyah, Kajian dan Dakwah
 - a) H. Rusli Ali (Ketua)
 - b) H. Yusrizal Mat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) H. Asril
 - d) H. Firdaus
- 3) Bidang pembangunan
 - a) Farid Amhar, ST (Ketua)
 - b) Achizul Hendri, ST, MH
 - c) H. Rayendra, ST, MT
 - d) Zulyadi
- 4) Bidang pemeliharaan sarana, prasarana dan kebersihan
 - a) H. Muhammad Desfan Karim, SE, M.Si (Ketua)
 - b) H. Indra
 - c) Jhon Robert
 - d) Dadang Irham
- 5) Bidang pelayanan sosial, humas dan keamanan
 - a) Jimmi Farma (Ketua)
 - b) R. Yandra, BE, S.Sos, M.Ap
 - c) M. Rafi
 - d) Dr. Endah Rofiqoh
 - e) Ramli
 - f) Elizal
 - g) Ridwan
- 6) Bidang pendidikan dan pengembangan
 - a) Drs. H. P. Dorongan (Ketua)
 - b) Muhammad Syafi'i. SPd. MSi
 - c) T. Afrizarrahman, S.pd.i, S.Fil
 - d) Ir. Aziz
- 7) Bidang pemuda dan olahraga
 - a) Diki Gunawan Putra. SP (Ketua)
 - b) Wawa Ediny
 - c) Rezki Syahbani
- 8) Bidang kegiatan muslimah
 - a) Hj. Nurjanah Hasan (Ketua)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Hj. Desi Susianti
 - c) Hj. Hendra Wati
 - d) Hj. Yusniar
 - e) Hj. Jaranah Hamsi
 - f) Bungsu Fakhri, Spd
 - g) Herawati
 - h) Ardaniati
 - i) Dewi Mulyati
 - j) Hildayati
- 9) Bidang penyelenggara jenazah
- a) H. Hidayat Zulkamal (Ketua)
 - b) H. Jafri
 - c) Neneng
- 10) Bidang usaha dan ekonomi
- a) H. Wan Jupardan (Ketua)
 - b) H. Ramli
 - c) Sari Kumar (Oval)
 - d) Salsabil Muchtar, S.Sos
 - e) Alfian
 - f) H. Suherman

C. Visi dan Misi Masjid Raya Pekanbaru

Visi

Terwudnya Masjid Raya Pekanbaru yang makmur, mandiri, dan megah, serta mampu melaksanakan fungsinya sebagai pusat peribadatan, wahana musyawarah dan silaturahmi, sebagai pusat wisata religi, sebagai pusat wisata situs sejarah dan cagar budaya, sebagai pengembangan ilmu dan pendidikan, serta ekonomi pemberdayaan umat, yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Misi

1. Menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk memakmurkan masjid dan meningkatkan syiar islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatkan nilai budaya dan situs sejarah.
3. Membina jamaah masjid raya pekanbaru menjadi pribadi yang muslim yang bertaqwa

Tujuan

Terbinanya umat Islam di seluruh Kecamatan Senapelan pada khususnya, dan masyarakat yang beriman, berilmu dan beramal Shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah untuk mencapai keridhaanya.

D. Uraian Tugas Masjid Raya Pekanbaru

1. Bagian administrasi dan rumah tangga
 - a) Mengontrol dan mengepalai pekerjaan pekerja dan karyawan masjid.
 - b) Membuat surat menyurat surat.
 - c) Membuat laporan keuangan .
 - d) Mengelola keuangan.
 - e) Mengantar surat menyurat.
 - f) Pengarsipan dokumen.
 - g) Membantu pekerjaan personil masjid yang membutuhkan (kekurangan tenaga)
 - h) Melaksanakan pekerjaan rumah tangga masjid
2. Bagian ibadah imam dan bilal
 - a) Menjadi imam dan bilal 5 waktu
 - b) Menjadi imam dan bilal di shalat-shalat lain yang dilaksanakan di masjid
 - c) Mengajarkan pelajaran Al-Quran buat Jemaah dan santri di masjid
 - d) Mewakili masjid memimpin ibadah dan pengajian di luar masjid
 - e) Menjadi khatib jumat di waktu yang di butuhkan
3. Bagian kebersihan
 - a) Membersihkan wc pria dan wanita
 - b) Membersihkan lantai atas masjid
 - c) Membersihkan lantai bawah masjid
 - d) Membersihkan langit-langit masjid
 - e) Membersihkan mimbar masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f) Membersihkan dinding masjid
- g) Membersihkan alat daput masjid
- h) Membersihkan semua teras masjid
4. Bagian perlengkapan dan maintance
 - a) Menyiapkan segala sesuatu perlengkapan masjid
 - b) Memperbaiki segala kerusakan perlengkapan masjid
 - c) Memasang dan menambah peralatan atas petunjuk pengurus
 - d) Menyimpan dan mengarsipkan seluruh peralatan masjid
 - e) Membantu tugas petugas kebersihan
 - f) Mengoperasikan ambulan masjid
5. Bagian security (keamanan)
 - a) Menjaga keamanan dan ketertiban masjid
 - b) Menjalankan bakul infak
 - c) Mengeluarkan dan menyimpan kotak infak
 - d) Mematikan dan menghidupkan lampu, ac, kipas angin, genset, sound system masjid
 - e) Mengisi buku jurnal dan serah terima shift
 - f) Mengabsen imam, bilal dan ustad
 - g) Melaporkan setiap kejadian di masjid
 - h) Melaksanakan patrol secara berkala

Pembagian waktu kerja

Waktu kerja karyawan dibagi menjadi 2 kelompok kerja yaitu shift dan non shift,

- a) Non shift ; bertugas dari pukul 09.00 s/d 17.00
- b) Shift ; bertugas pada waktu yang ditentukan sebagaimana berikut ;
 - Shift A : 08.00 s/d 16.00
 - Shift B : 16.00 s/d 24.00
 - Shift C : 24. 00 s/d 08.00
 - Shift D : 21.00 s/d 05.00
- c) Khusus Shift D melaksanakan kerja rangkap yaitu membantu security dan melaksanakan pekerjaan kebersihan masjid.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui pembahasan maka berdasarkan uraian mengenai pengelolaan wisata religi di Masjid Raya Pekanbaru yang telah dikemukakan dari bab-bab sebelumnya yang di dukung data lapangan dan teori yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa pegelolaan wisata religi secara teoritis penulis mengangkat empat bagian seperti ; perencanaan, pengorganisasian, penggerak dan pengendalian. Dapat disimpulkan bahwa Perencanaan pada Masjid Raya Pekanbaru masih belum bagus pengelolaannya, karena harus meningkatkan pengelolaannya agar lebih baik, sehingga masjid dapat lebih baik. Pada proses pengendalian, pengorganisasian dan penggerak Masjid Raya sudah bagus karena sudah mencangkup sesuai dengan aturan yang ada sehingga masjid terjaga dengan baik dan mendapatkan support dari masyarakat, lembaga serta pemerintah yang ada di Kota Pekanbaru.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan kepada Masjid Raya Pekanbaru agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dan kepengurusan masjid sebagai berikut ;

1. Untuk pengelolaan masjid raya Pekanbaru
Hendaknya selalu mempertahankan semaksimal mungkin bangunan yang tersisa dari budaya melayu supaya tidak melunturkan ciri khas dari bangunan tersebut.
2. Untuk pengurus masjid raya Pekanbaru
Hendaknya selalu bekerja sama dengan pemerintah supaya masjid tersebut bisa jadi masjid paripurna sehingga tidak ada lagi factor kurangnya anggaran dan finansial yang terjadi pada saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alo Liliweri, M. 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Asep, Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Syafei. 2003. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bagus Rai Utama Gusti. 2014. *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta : CV.Budi Utama.
- Burhan Bungin. 2001. *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- _____. 2007. *Penelitian kualitatif*. Jakarta : Kencana 2007.
- Daryanto. 1997. *kamus Indonesia lengkap*. Surabaya : Apollo.
- Elmustian Rahman, dkk. 2003. *Alam Melayu, sejumlah Gagasan Menjemput keagungan*. Pekanbaru: Unri Press.
- George R. Terry. 1993. *Prinsip-prinsip Manajemen Terjemahan J, Smith D.F.M.*Jakarta: Bumi Aksara.
- Huseini Usman. 2013. *Manajemen, (teori, praktik dan riset pendidikan)*. (Ed, 4 Jakarta : Bumi Aksara.
- John, W. Best. 1982. *Metodologi penelitian pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Khodiyat, Ramani. 1992. *Pariwisata dan Perhotelan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lexy, Moleong. 2007. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : Remaja Karya.
- M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moh E. Ayub, dkk. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta : Perpustakaan Nasional.
- Oemar Hamalik. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Reneka Rosdakarya.
- Peraturan Gubernur Riau Nomor 72 tahun 2015 tentang Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Budaya Melayu Riau.
- Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sinaga Supriono. 2010. *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Universitas Sumatera Utara : Kertas Karya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. *Metodologi penelitian pendidikan ; kompetensi dan praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suryadharma Ali. 2010. “*Sambutan Menteri Agama*“, dalam Rusli Efendi, Riau Munawarah : menuju masyarakat madani untuk mewujudkan Visi Riau 2020. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- T. Tani Handoko. 2003. *Manajemen*. Jogjakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1958 tentang penetapan undang-undang Nomor 19 Tahun 1957 tentang pembentukan daerah-daerah Swatantra Tingkat 1 Sumatra Barat, Jambi, dan Riau (Lembaga Negara Tahun 1957 Nomor 75) sebagai undang-undang.
- Yopi Yanto. 2017. *Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru Sebagai Destinasi Wisata Kota Pekanbaru* Vol 4 No.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

DOKUMENTASI



Gambar 1. Dokumentasi dan Wawancara bersama Bapak Dadang Irham (pengurus beserta staff) di rumah Tuan Kadi



Gambar 2. Dokumentasi dan Wawancara bersama Ibuk Arnita Kamal (pengurus dan staff) di Masjid Raya Pekanbaru

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 3. Dokumentasi dan Wawancara bersama Bapak Juli Usnan (sekretaris) di kediaman beliau



Gambar 4. Dokumentasi dan wawancara bersama bapak Afrizal Usman (Wakil Ketua II) di kantor beliau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 5. Masjid dari gerbang depan
(bangunan asli yang tersisa)



Gambar 6.masjid tampak dari gerbang samping
(bangunan asli yang tersisa)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7. Masjid tampak dari depan



Gambar 8. Masjid tampak dari samping

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9 Masjid bagian dalam beserta tiang yang tersisa dari bangunan asli



Gambar 10. Masjid bagian dalam beserta tiang yang tersisa dari bangunan asli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 11. Mimbar dari peninggalan Raja



Gambar 12. tangga sebelah kiri masjid

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 13 tangga sebelah kanan masjid

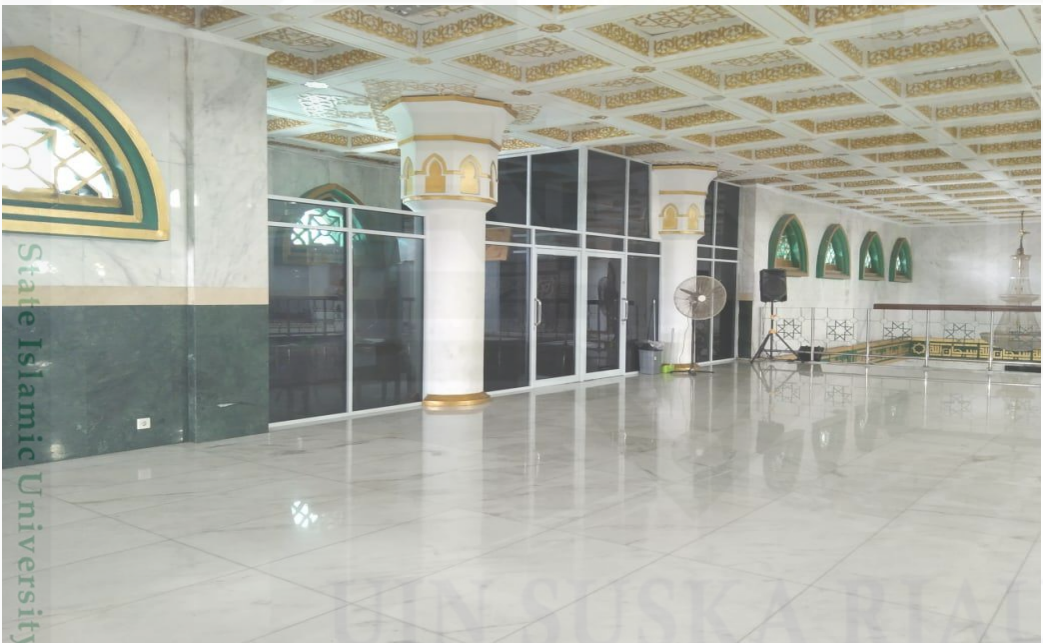


Gambar 14. Masjid dari bagian atas

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 15. Ruang rapat dan kantor pengurus masjid



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor
Sifat
Hal

: Un.04/F.IV/PP.00.9/1118/2021

: Biasa

: Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 09 Februari 2021

Kepada Yth:
Pengurus Masjid Raya Pekanbaru
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : YURI PARI DINATA
NIM : 11744102380
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Pengelolaan Objek Wisata Masjid Raya Pekanbaru oleh Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru”

Adapun sumber data penelitian adalah:

“Pengurus Dan Jamaah Masjid Raya Pekanbaru”

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Skripsi milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dianggap sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38609
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Sala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Suratohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : F.IV/PP.00.9/111/2021 Tanggal 9 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | YURI PARI DINATA |
| 2. NIM / KTP | : | 11744102380 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGELOLAAN OBJEK WISATA MASJID RAYA PEKANBARU OLEH DINAS PARIWISATA KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MASJID RAYA SENAPELAN KOTA PEKANBARU |

dengan ketentuan sebagai berikut:

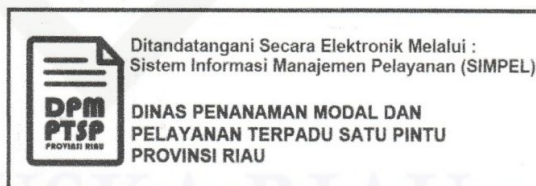
tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Februari 2021



nbusan :

ampaikan Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



YURI PARI DINATA, laki-laki kelahiran Pekanbaru, 07 April 1999. Anak pertama dari dua bersaudara. Ayahanda Syafaruddin dan Ibunda Rita Yufatni. Penulis pertama kali menempuh Pendidikan SDN 05 Kec. Tualang dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan ke SMP Plus Muhammadiyah Kec. Tualang dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di SMAN 03 Kec. Tualang dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 di salah satu perguruan tinggi negeri jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Alhamdulillah lulus pada tahun 2021 tepat pada semester 8. Merupakan nikmat yang diberikan Allah SWT, usaha yang diiringi doá, serta dukungan dan doá yang mulia dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi UIN SUSKA RIAU. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dengan judul skripsi “ **Pengelolaan Masjid Raya Pekanbaru Pada Masa Pandemi Covid-19** ”